

No. _____

Date _____

Nama : Sabila Nayla Rahmadani

NPM : 2513053126

UTS

1. Pemahaman tentang Psikologi Pendidikan menjadi hal yang sangat krusial, karena ilmu ini membantu mengenali bagaimana peserta didik belajar, bertumbuh, dan merespons lingkungan kelas, sehingga strategi pembelajaran bisa disesuaikan dengan usia, gaya belajar, dan kebutuhan psikologis siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Jika seorang pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan kemampuan siswa, potensi siswa terabaikan sehingga muncul label negatif seperti "bodoh" atau "nakal", padahal hanya perbedaan pada ritme pengembangan dan interaksi guru dan siswa menjadi renggang yang menyebabkan suasana belajar tidak kondusif.
2. Aktivitas dasar manusia meliputi aktivitas fisik (gerak), aktivitas psikis (berpikir, merasa), dan aktivitas sosial (berinteraksi dengan orang lain) yang merupakan dasar dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pendidik. Memahami aktivitas ini sangat penting agar proses pembelajaran tidak berfokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga melibatkan gerakan, emosi dan interaksi sosial siswa. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif, dan bermakna.

serta seperti yang
bapak bilang faktor makanan
juga sangat berpengaruh

Fold



3. Karakteristik peserta didik meliputi aspek kognitif, emosi dan sosial, serta perbedaan individu seperti gaya belajar, minat, bakat, dan latar keluarga. Untuk membentuk karakteristik yang baik pada siswa dengan pola asuh yang kurang baik, pendidik dapat menjadi teladan perilaku positif, menciptakan lingkungan kelas yang aman dan mendukung dimana siswa merasa diterima serta berkolaborasi dengan keluarga agar ada kesamaan nilai dan arah pendidikan.
4. Proses yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran meliputi proses kognitif, afektif, serta psikomotorik selain itu, faktor lingkungan, metode mengajar, dan interaksi guru-siswa juga sangat berpengaruh, untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, guru perlu menggunakan metode yang variatif, melibatkan siswa secara aktif serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.
5. menciptakan situasi belajar yang baik dapat dilakukan dengan membangun suasana kelas yang nyaman, kondusif, dan penuh rasa saling menghargai serta menerapkan aturan yang jelas namun fleksibel, guru juga perlu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kondisi kelas agar siswa merasa aman dan termotivasi. Dalam mengelola emosi, emosi peserta didik maupun diri sendiri, penting untuk tetap tenang, tidak reaktif, dan memahami penyebab perilaku siswa. tips dan trik yang dapat dilakukan antara lain memberikan jeda sejenak saat emosi, menggunakan komunikasi yang baik serta bersifat profesional agar proses pembelajaran tetap berjalan efektif meskipun menghadapi situasi yang menantang.